

PENGARUH FAMILY OWNERSHIP DAN AGENCY COST TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM KOTA MAKASSAR MELALUI STRATEGI BISNIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Andi Nur Syifa¹, Syahrudin², Rusdi Paprayoga³, Akhmad Jafar⁴, Eka Indriyani⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Makassar

E-mail: *andinursyifa07@gmail.com¹ rusdi.raprayogha@uin-alauddin.ac.id³ akhmad.jafar@uin-alauddin.ac.id⁴ eka.indriyani@uin-alauddin.ac.id⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan Pengaruh Family Ownership Dan Agency Cost Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kota Makassar Melalui Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 150 responden. Untuk teknik pengumpulan data yaitu data primer atau data yang diperoleh langsung dari responden melalui pembagian kuesioner. Teknik analisis menggunakan outer model dan inner model. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, Family Ownership berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kedua, Agency cost berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ketiga, strategi bisnis memoderasi hubungan Family Ownership terhadap kinerja keuangan dan yang keempat, strategi bisnis memperkuat hubungan Agency cost terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengelolaan UMKM, khususnya dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui strategi bisnis yang efektif.

Kata kunci

Family Ownership, Agency Cost, Kinerja Keuangan, Strategi Bisnis, UMKM

ABSTRACT

This study aims to determine and explain the influence of family ownership and agency costs on the financial performance of UMKM in Makassar City through business strategy as a moderating variable. This quantitative research employed a purposive sampling method, with a sample size of 150 respondents. The data collection technique used primary data, or data obtained directly from respondents through questionnaires. The analysis technique employed both external and internal models. The results of this study indicate that: first, family ownership has a positive and significant effect on financial performance. Second, agency costs have a positive and significant effect on financial performance. Third, business strategy moderates the relationship between family ownership and financial performance, and fourth, business strategy strengthens the relationship between agency costs and financial performance. The results are expected to contribute to the management of UMKM, particularly in improving financial performance through effective business strategies.

Keywords

Family Ownership, Agency Costs, Financial Performance, Business Strategy, UMKM

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor dari keberhasilan pemerintah dalam mengelola dan menjalankan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi adalah kekuatan suatu negara untuk menyuplai persediaan ekonomi dalam beragam jenis secara jangka panjang. Semakin berkembangnya perekonomian ini yang diimbangi dengan persaingan yang begitu ketat dan kompeten, hal ini menuntut seorang yang memiliki usaha untuk mengembangkan strategi usahanya agar dapat bersaing untuk dapat semakin berkembang.

Salah satu faktor pendukung pertumbuhan ekonomi adalah UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak pertumbuhan perekonomian dan memberikan kontribusi bagi peningkatan pendapatan potensial domestik bruto (PDB) di Indonesia. Harian KOMPAS (14 Desember 2007) menyebutkan penyerapan tenaga kerja di Indonesia mencapai 85 juta atau 96,18 persen dan kontribusi terhadap pendapatan domestik mencapai 52,28 persen, dengan adanya pernyataan ini kita dapat mengetahui peranan UMKM sangatlah besar untuk mengurangi masalah kemiskinan.

Perkembangan UMKM di Indonesia dari 2018 hingga 2023 menunjukkan dinamika yang menarik. Menurut KADIN (kamar dagang dan industri indonesia), jumlah UMKM meningkat dari 64,19 juta pada 2019 menjadi 66 juta pada tahun 2023. Pada gambar dapat kita lihat bahwa jumlah UMKM pada tahun 2019 tercatat sebanyak 64,19 juta unit, sedangkan pada tahun 2020 tumbuh menjadi 64,2 juta unit. UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan nasional. Menurut Hidayat et al. (2022), UMKM menyumbang 61,97% terhadap PDB pada 2020, setara dengan Rp 8.573,89 triliun, dan pada 2023 kontribusinya tetap 61% dari PDB, setara dengan Rp 9.580 triliun, sebagaimana dikutip dari laporan KADIN Indonesia. Selain itu, UMKM menyerap 97% tenaga kerja, sekitar 117 juta pekerja. Ayuningtyas (Good Stats) menyebutkan bahwa kontribusi UMKM Indonesia jauh melampaui negara ASEAN dan beberapa negara G2.

Gambar 1.1 Jumlah UMKM Tahun 2019-2023



Sumber: Kemenkop UKM (2023)

Srikandi dan Setyawan (2004), menyatakan masalah yang sering dihadapi UMKM adalah dalam bidang pemasaran produk, teknologi, kualitas sumber daya manusia, dan pengelolaan keuangannya. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya

a. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah Family Ownership berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
- 2) Apakah Agency cost berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
- 3) Apakah Family Ownership berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan strategi bisnis sebagai variabel moderating?
- 4) Apakah Agency cost berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan strategi bisnis sebagai variabel moderating?

b. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah Kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- 2) Untuk mengetahui apakah *Agency cost* berpengaruh terhadap kinerja keuangan
- 3) Untuk mengetahui apakah *Family Ownership* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan strategi bisnis sebagai variabel moderating
- 4) Untuk mengetahui Apakah *Agency cost* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan strategi bisnis sebagai variabel moderating.

c. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Bagi Penulis

- a) Dapat Mempunyai gambaran mengenai analisis kinerja keuangan UMKM secara nyata.
- b) Sebagai proses pelatihan mengenai pekerjaan analisis kinerja keuangan UMKM saat ini dan di masa yang akan datang.

2) Bagi pelaku UMKM

- a) Diharapkan akan dapat menjadi bahan masukan bagi perbaikan pengelolaan kinerja keuangan pelaku UMKM di masa yang akan datang agar mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.
- b) Sebagai bahan masukan bagi pengambilan keputusan pelaku UMKM saat ini dan di masa yang akan datang

2. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

b. Lokasi dan Waktu penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada UMKM yang ada di kota Makassar dan adapun waktu penelitian yang dilakukan adalah selama satu bulan.

c. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka-angka dan dengan perhitungan statistik. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random,

pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Indriantoro, 2014).

d. Populasi dan Sampel

- 1) Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu dengan masalah penelitian. Populasi juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2014:75).
- 2) Sampel, Menurut Guilford (1987) semakin besar sampel (makin besar nilai n =banyaknya jumlah sampel) akan memberikan hasil yang lebih akurat. Joseph Hair (2006) menyarankan bahwa jumlah sampel penelitian yang tidak diketahui jumlah populasi pastinya, minimal berjumlah lima kali variable yang di analisa atau indikator. Untuk mengukur ukuran sampel dihitung antara (5 sampai 10) x jumlah indikator. Indikator dari penelitian ini berjumlah 15, maka diperoleh hasil perhitungan sampel sebagai berikut. Jumlah sampel = $10 \times 15 = 150$ sampel. Berdasarkan rujukan diatas, penulis mengambil kesimpulan untuk mengambil sampel sebanyak 150 sampel.

e. Metode Pengumpulan Data

Data Menurut (Sugiyono, 2017) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2017) dapat dilakukan dengan beberapa cara, pada penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data, yaitu:

1) Interview

Dalam hal wawancara atau interview. Larry Cristensen menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang bertugas untuk melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.

2) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

f. Teknik Analisis Data

Metode penelitian ini deskriptif dan kuantitatif dengan metode regresi berganda. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode jalur partial least square (PLS), menggunakan software Smart PLS 3.3. Analisis jalur dalam penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan antara variabel yaitu hubungan antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksikan nilai dari dependen apabila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam metode PLS (Partial Least Square) teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Analisa outer model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel), Ananda Sabil (2015).

Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator :

- a. Convergent Validity, adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran(indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi > 0.7 dengan variabel yang ingin diukur, sedangkan menurut Chin yang dikutip oleh (Ghozali, 2013), nilai outer loading antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup.
- b. Discriminant Validity merupakan model pengukuran dengan refleksif indicator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan variabel. Jika korelasi variabel dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran variabel lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut metode lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai squareroot of average variance extracted (AVE).
- c. Composite reliability merupakan indikator untuk mengukur suatu variabel yang dapat dilihat pada view latent variable coefficients. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dalam pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
- d. Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas yang dilakukan memperkuat hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$.

2) Analisa Inner Model

Analisis model internal menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan teori isi, yang biasa dikenal dengan (model teori dasar struktur hubungan internal). Analisis model internal dapat dievaluasi dengan menggunakan uji signifikansigeyser Q-squared, uji-t dan koefisien parameter jalur struktural dari predictive goodness of fit dari kuadrat R untuk variabel dependen. Dalam mengevaluasi model kuadrat terkecil parsial internal (PLS), dimulai dengan melihat Rkuadrat dari setiap variabel dependen laten.

3) Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesa dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesa adalah H_a diterima dan H_0 di tolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a di terima jika nilai $p < 0,05$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Pengujian Kualitas Data Melalui Penilaian Outer Model

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS yang di dalamnya digunakan untuk menilai outer model, yang merupakan pengujian terhadap pengukuran dari masing-masing variabel laten atau pengukuran indikator dari masing-masing mengalami peningkatan setiap bulannya, variabel yang meliputi:

1) Convergent Validity (Uji Validitas Konvergen)

Table 1. Awal Outer Loading

Indikator	Family Ownership	Agency Cost	Kinerja Keuangan	Strategi Bisnis	Keterangan
X1.1	0,774				Valid
X1.2	0,827				Valid
X1.3	0,824				Valid
X1.4	0,669				Valid
X2.1		0,777			Valid
X2.2		0,760			Valid
X2.3		0,645			Valid
Y1			0,640		Valid
Y2			0,754		Valid
Y3			0,825		Valid
Z1.2				0,688	Valid
Z1.3				0,840	Valid
Z1.4				0,865	Valid
Z1.5				0,791	Valid

Sumber : data diolah *SmartPLS*, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa, telah diketahui semua loading faktor yang terdapat dalam penelitian ini memiliki nilai di atas 0.6 dengan demikian, konstruk untuk semua variabel sudah tidak dieliminasi dari model. Semua konstruk dapat dikatakan valid dan memenuhi validitas dengan loading faktor di atas 0.6.

Pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa syarat validitas konvergen yaitu indikator yang digunakan dalam konstruk berkorelasi dan seluruh outer loading dari indikator tersebut sudah signifikan secara statistik agar dapat memastikan kelayakan model, dengan standar yang digunakan secara statistik untuk memastikan kelayakan model, serta standar 0,6 yang digunakan untuk outer loading sehingga tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi syarat validitas konvergen.

Validitas konvergen juga dinilai melalui AVE (Average Variance Extracted). Skor AVE harus > 0.5 , Jika skor loading < 0.5 , indikator ini dapat dihapus dari konstruknya karena indikator tersebut tidak termuat (load) kekonstruk yang mewakilinya. Jika skor loading antara 0.5 – indikator 0.7, sebaiknya peneliti tidak menghapus indikator yang memiliki skor loading tersebut sepanjang skor AVE dan communality indikator tersebut > 0.5 (Hartono, 2011). Maka nilai AVE dari model tersebut adalah sebagai berikut:

Table 2. AVE (Average Variance Extracted)

Variabel	AVE	Akar AVE
<i>Family ownership</i>	0.602	0.78
<i>Agency Cost</i>	0.532	0.73
Kinerja Keuangan	0.553	0,75
Strategi Bisnis	0.638	0.80

Sumber: data diolah *SmartPLS*, 2023

Dari tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai AVE dari setiap konstruk dalam model menunjukkan > 0.5 maka penelitian ini telah memenuhi syarat kedua validitas konvergen (Convergent validity). Penilaian dari outer loading dan uji AVE (Average

Variance Extracted) mengindikasikan bahwa penelitian ini valid konvergen dan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu uji validitas diskriminan (Discriminant Validity).

2) Discriminant Validity (Uji Validitas Diskriminan)

Tabel 3. Data Hasil Cross Loading

	<i>Family ownership</i>	<i>Agency Cost</i>	Kinerja Keuangan	Strategi Bisnis	Strategi bisnis x <i>Agency Cost</i>	Strategi bisnis x <i>Family ownership</i>
X1.1	0.774	0.408	0.468	0.362	0,661	0,476
X1.2	0.827	0.439	0.458	0.471	0,448	0,395
X1.3	0.824	0.501	0.474	0.518	0,377	0,469
X1.4	0.669	0.346	0.395	0.332	0,329	0,342
X2.1	0.358	0.777	0.392	0.274	0,330	0,343
X2.2	0.488	0.760	0.348	0.481	0,415	0,506
X2.3	0.360	0.645	0.283	0.311	0,589	0,405
Y1.1	0.238	0.273	0.640	0.370	0,387	0,390
Y1.2	0.429	0.349	0.754	0.425	0,478	0,512
Y1.3	0.564	0.413	0.825	0.515	0,387	0,438
Z1.2	0.373	0.321	0.409	0.688	0,338	0,391
Z1.3	0.465	0.390	0.508	0.840	0,647	0,500
Z1.4	0.476	0.424	0.492	0.865	0,654	0,484
Z1.5	0.423	0.402	0.484	0.791	0,449	0,375
Z1 x X2	0.348	0.274	0,330	0,342	1.000	0.274
Z1 x X1	0.283	0.481	0,415	0,343	0.283	1.000

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai beban silang setiap elemen ke komponennya lebih besar daripada nilai beban ke komponen lainnya. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada masalah dengan validitas diskriminan. Semua indikator memiliki koefisien korelasi yang lebih tinggi dengan masing-masing komponen dibandingkan dengan angka korelasi indikator dari blok komponen pada kolom lainnya. Saat menguji reliabilitas data konfigurasi, hal ini dapat dilihat dari skor reliabilitas komposit. Menurut Hair (2011), reliabilitas gabungan adalah bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas suatu indikator untuk satu variabel. Skor reliabilitas komposit berkisar dari 0,60 hingga 0,70 yang secara khusus dapat diterima untuk studi eksplorasi.

Metode berikutnya yaitu Fornell Larcker criterion, untuk mendapatkan diskriminant Validity yang baik dari suatu penelitian maka akar dari AVE pada konstruk harus lebih tinggi dibandingkan korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya. Berikut ini hasil uji Fornell Larcker criterion yang diperoleh dalam hasil penelitian ini

Tabel 4. Fornell Larcker Criterion

Variabel	<i>Family ownership</i>	<i>Agency Cost</i>	Kinerja Keuangan	Strategi Bisnis
----------	-------------------------	--------------------	------------------	-----------------

Family ownership (X1)	0.78			
Agency Cost (X2)	0.829	0,73		
Kinerja Keuangan (Y)	0.804	0.781	0,75	
Strategi Bisnis (Z)	0.685	0.721	0.839	0,80

Sumber: Data diolah, 2023

Selain memenuhi validitas konvergen, suatu model pengukuran yang bersifat reflektif harus memiliki validitas diskriminan. Suatu model pengukuran memenuhi validitas diskriminan apabila akar AVE suatu konstruk lebih besar dibandingkan koefisien korelasi dengan konstruk lainnya. Sebagai contoh, konstruk Information Communication And Technology (ICT) mempunyai nilai AVE sebesar 0.602 (Lihat Tabel) sehingga didapatkan akar AVE sebesar 0,829. Besar koefisien korelasi konstruk Information Communication And Technology (ICT) dengan konstruk lainnya berkisar 0,529 – 0,804 sehingga analisis ini memberikan kesimpulan adanya *discriminant validity* yang cukup baik.

Tabel 4.12 menjelaskan seluruh hasil *discriminant validity*. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *discriminant validity* suatu variabel lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai korelasi antar variabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pengukuran penelitian ini telah memenuhi validitas diskriminan.

3) Composite Realibity

Menurut Hair (2014) nilai *composite realibity* secara spesifik yang dapat atau bisa diterima dalam penelitian adalah berkisar antara 0,60 hingga 0,70 suatu konstruk dapat dikatakan memiliki *realibitas* yang tinggi jika nilainya 0,70. Suatu konstruk dapat dikatakan memiliki *realibitas* yang tinggi jika nilainya 0,70. Adapun tabel nilai *composite realibity* adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Chronbach Alpha dan Composite Realibity

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Family ownership</i>	0.777	0.784	0.858
<i>Agency Cost</i>	0,803	0,739	0.772
Kinerja Keuangan	0,835	0,794	0.786
Strategi Bisnis	0.808	0.817	0.875

Sumber : Data diolah ,2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa semua konstruk reliable, baik *chronbach alpha* maupun *composite realibity* mempunyai nilai diatas 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa semua variabel pada penelitian ini memiliki *internal consistemcy reliability*. Pada tabel sebelumnya dapat dilihat bahwa penelitian ini mempunyai *convergent validity* yang baik, *discriminant validity* yang baik, dan *internal consistency reliability* yang baik.

b. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Model internal dapat dievaluasi dengan menguji stabilitas estimasi yang dievaluasi dengan uji statistik t yang ditemukan dalam prosedur bootstrap Ghazali & Latan, (2015). Tes Model struktural dilakukan untuk mengkonfirmasi hubungan antara struktur, signifikansi dan R-kuadrat dari model penelitian. Model ini dievaluasi menggunakan R-square untuk konstruk dependen Uji-t signifikan dari koefisien parameter struktural, dimulai dengan melihat R-square laten dependen. Adapun hasil estimasi R- square menggunakan SmartPLS sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Keuangan	0,458	0,439

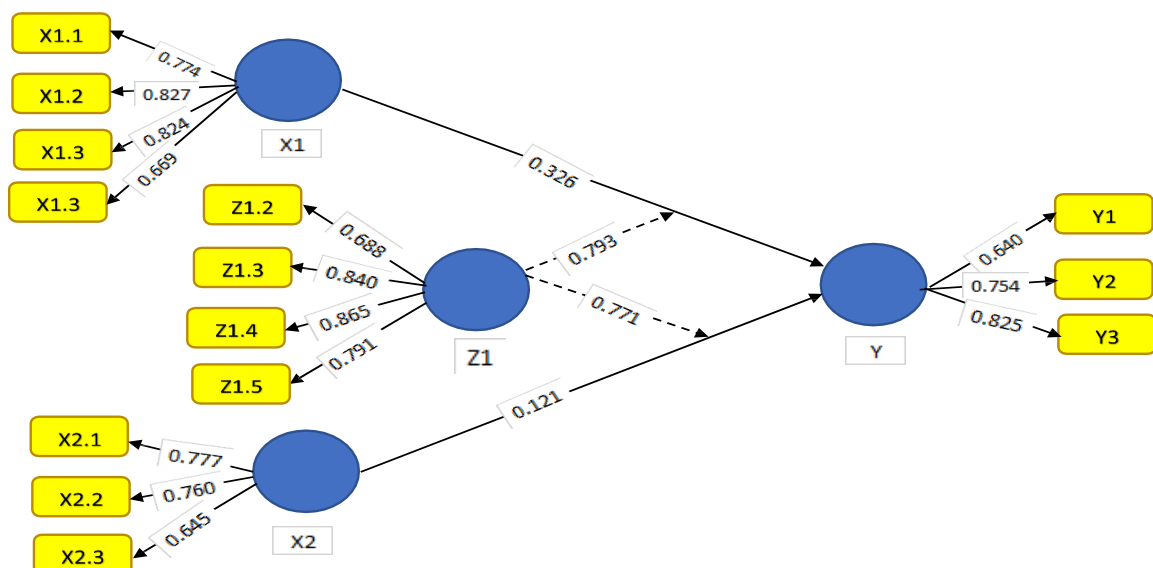
Sumber : Data diolah, 2023

Menurut (Sujarweni, 2015) koefisien korelasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kekuatan atau keeratan suatu hubungan antar variabel. Keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) 0,00 sampai dengan 0,20 berarti korelasi memiliki keeratan sangat lemah.
- 2) 0,21 sampai dengan 0,40 berarti korelasi memiliki keeratan lemah.
- 3) 0,41 sampai dengan 0,70 berarti korelasi memiliki keeratan kuat.
- 4) 0,71 sampai dengan 0,90 berarti korelasi memiliki keeratan, dihitung sangat kuat.

Disamping itu, untuk mengetahui seberapa besar keberagaman variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, dihitung koefisien determinasi (R^2). Nilai R square dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai R square berkisar antar 0-1 (Sujarweni, 2015). Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa nilai R-square (R^2) untuk variabel kinerja keuangan diperoleh nilai sebesar 0.458 yang berarti masuk kategori sedang, hasil ini pun menunjukkan bahwa 45,8% variabel Kinerja keuangan dipengaruhi oleh variabel *Family ownership*, *Agency Cost*, Strategi Bisnis, sedangkan 54,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari yang diteliti.

Gambar 1. Model structural



c. Pengujian Hipotesis

Hussein (2015) dasar yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah nilai yang terdapat pada *output pathcoefficient*. Dalam PLS pengujian secara statistic setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini akan dilakukan hitung dengan *bootstrap* terhadap sampel. Pengujian ini dilakukan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian, adapun hasil pengujian dengan hitung *bootstrapping* dari analisis PLS adalah sebagai berikut :

Table 7. Pengujia hipotesis

Hipotesis	Original Sample (O)	T-Statistik (O/STDEV)	P Values	Significance Levels(P<10%)
<i>Family ownership</i> > Kinerja Keuangan	0.326	3.829	0.000	Signifikan
<i>Agency Cost</i> > Kinerja Keuangan	0.121	2.954	0.003	Signifikan
Strategi Bisnis x <i>Family ownership</i> > Kinerja Keuangan	0.793	2.114	0.035	Signifikan
Strategi Bisnis x <i>Agency Cost</i> > Kinerja Keuangan	0.771	3.666	0.001	Signifikan

Sumber : data diolah SmartPLS, 2023

3.1 PEMBAHASAN

- a. Pengujian H1 Diduga *Family ownership* berpengaruh terhadap kinerja keuangan
 Pengujian H1 *Family ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Keuangan terbukti dan berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dilihat dari hasil pengujian H1 yang menunjukkan bahwa *Family ownership* dengan kinerja keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,811 dan t- statistik 3,829 yang nilainya lebih besar dari 1,96. Nilai p- value $(0,000) < \alpha = 5\% (0,05)$. Hal ini berarti *Family ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.
- b. Pengujian H2 Diduga *Agency Cost* berpengaruh terhadap kinerja keuangan
 Pengujian H2 *Agency Cost* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan terbukti dan berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dilihat dari hasil pengujian H2 yang menunjukkan bahwa *Agency Cost* dengan kinerja keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,326 dan t-statistik 2,954 yang nilainya lebih besar dari 1,96. Nilai P- value $(0,000) < \alpha = 5\% (0,05)$. Hal ini berarti *Agency Cost* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima
- c. Pengujian H3 Diduga Strategi Bisnis Memoderasi Hubungan antara *Family ownership* terhadap Kinerja Keuangan
 Pengujian H3 Strategi bisnis memoderasi hubungan antara *Family ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan terbukti dan berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dilihat dari hasil pengujian H3 yang menunjukkan bahwa strategi bisnis memoderasi hubungan *Family ownership* terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,793 dan t- statistik 2,114 yang nilainya lebih besar dari 1,96. P-value sebesar 0,035. Nilai p-value $(0,000) < \alpha = 5\% (0,05)$. Hal ini berarti strategi bisnis memoderasi hubungan *Family ownership*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

d. Pengujian H4 Diduga Strategi Bisnis Memoderasi Hubungan antara *Agency Cost* terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian H4 strategi bisnis memoderasi hubungan antara *Agency Cost* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan terbukti dan berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dilihat dari hasil pengujian H4 yang menunjukkan bahwa strategi bisnis memoderasi hubungan antara *Agency Cost* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,771 dan t-statistik 3,666 yang nilainya lebih besar dari 1,96. Nilai *p-value* (0,000) < $\alpha = 5\%$ (0,05). Hal ini berarti strategi bisnis memoderasi hubungan antara *Agency Cost* terhadap kinerja operasional. Maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV mengenai "Pengaruh Family Ownership Dan *Agency Cost* terhadap Kinerja Keuangan Melalui Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderating" maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Family Ownership berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
- b) *Agency cost* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
- c) Strategi bisnis memoderasi hubungan Family Ownership terhadap kinerja keuangan.
- d) Strategi bisnis memoderasi hubungan *Agency cost* terhadap kinerja keuangan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Suleman, Hengki Mangiring Panjaitan dkk. 2021 *Perekonomian Indonesia*. Yayasan Kita Menulis
- Abdillah, M. Riduan. "Pengaruh strategi bisnis terhadap Internet Financial Reporting dan *Agency Cost* sebagai variabel intervening." *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 12.1 (2019): 1-18
- Astuti, Apri Dwi, Abdul Rahman, Sudarno., 2015. Pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *agency cost* sebagai variabel moderating, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol 7, No 2, September 2015, pp 98-108
- Alfi Nurbaiti dan Barbara Gunawan., (2015) Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Keuangan: Strategi Bisnis sebagai Variabel Pemoderasi, AKT 15 UMY 031
- Aminatuzzahra, 2010. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE. Tesis FE UNDIP, Semarang
- Amran, N. A., & Ahmad, A. C. Family Succession and Firm Performance among Malaysian Companies. *International Journal of Business and Social Science*, 1(2), 193-203. 2010.
- Anderson, R.C. and Reeb, D.M., 2003. Founding-family ownership and firm performance: evidence from the S&P 500", *Journal of Finance*, Vol. 58 No. 3, pp. 1301-27.
- Arifin, Z., 2003. Masalah agensi dan mekanisme control pada perusahaan dengan struktur kepemilikan terkonsentrasi yang dikontrol oleh keluarga : bukti dari perusahaan public Indonesia diajukan oleh arifin. Disertasi fakultas ekonomi Indonesia
- Bae Kee-Hong, Jae -Seung Baek, Jun Koo Kang dan Wei Lin Liu., Do Controlling Shareholders Expropriation Incentives Imply a Link between Corporate

- Governance and Firm Value? Theory and Evidence. *Journal of Financial Economics*, 105:412-
- Chang, James Jinho dan Hyun-Han Shin, 2007. Family Ownership and Performance in Korean Conglomerates *Pacific-Basin Financial Journal*, 15: 329-352
- Christiani. S, Devi. 2010. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah Sesasoned Equity Offering Pada Perusahaan Manufaktur di BEI, Tesis, Program Magister Manajemen UNUD.
- Cucculelli, M. and Micucci, G. (2008). Family Succession and Firm Performance. Evidence from Italian Companies», *Journal of Corporate Finance*, 14(1).
- David., Fred R. Strategic. 2011. *Management Strategy: Concept and Cases*. New Jersey. Prentice Hall International, Inc
- Driffield, Nigel, Vidya Mahambare, & Sarmistha Pal (2007). How Does Ownership Structure Affect Capital Structure and Firm Value. *Economic of Transition*. Vol. 15(3), pp. 535-573
- Brigham, E.F. & M.C. Erhardt, 2005, *Financial Management Theory and Practice*, 11 th Edition, Ohio : South Western.
- Dr. SriWahyuni, SE.M.Si, Kinerja Maqashid syariah dan faktor-faktor determinan. (Scopindo Media Pustaka, Surabaya), hlm. 54
- Faccio, M., Lang, L.H.P. and Young, L., 2001. Dividend and expropriation, *American Economics Review*, Vol. 91 No. 1, pp. 54-78.
- Faccio, M., dan Lang, L. H., 2002. The ultimate ownership of Western European corporations. *Journal of financial economics*, 65(3), 365-395.
- Fadilah Purwitasari, Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah *Enterprise Theory*, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang 2011, hlm. 45
- Fahmi, Irham., 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, Asep, Surya Lesmana, and Zahra Latifah. "Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3.6 (2022): 6707-6714
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) dalam pembangunan ekonomi nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6)
- Indarti, MG Kentris, and Lusi Extaliyus. "Pengaruh Corporate Governance Preception Index (CGPI), struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 20.2 (2013).
- Jensen M.C. and Meckling, W.H. "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, *Agency Costs And Ownership Structure*", *Journal of Financial Economics*, 3 (4), pp. 305-360. Ssrn id-94043, 1976.
- Kaplan, Robert S., dan David P. Norton. 2000. *Translating Strategy Into Action The Balanced Scorecard*. Harvard Business School Press
- Kim, K.A., Nofsinger J.R., & Mohr, D.J. (2010). *Corporate governance* (3rd ed.). United Stated: Prentice Hall.
- Kim, Byungmo. and Lee, Inmoo,. (2003). Agency Problem and Performance of Korean Companies during the Asian Financial Crisis: Chaebol vs non Chaebol Firms. *Pacific Basin Finanve Journal*
- Kuznets, Simon. "Population and economic growth." *Proceedings of the American philosophical Society* 111.3 (1967): 170-193.
- Komalasari, P. T. (1999). Model perencanaan sistem informasi: suatu perspektif teori agensi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 161-175.

- Layyinaturrobaniah, Rahmat, Desi Fitriyana., 2014. Agency Cost Pada Perusahaan Keluarga dan Non Keluarga, Siasat Bisnis, Vol 18 No 2 Juli 2014 hal 169-179
- L. Harahap., Dan R. Wardhani. "Analisi Komprehensif Pengaruh Family Ownership, Masalah Keagenan, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Corporate Governance Dan Opportunity Growth Terhadap Nilai Perusahaan". Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia, 2011.
- Meutia, Inten Shari'ah Enterprise Theory sebagai Dasar Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Bank Syariah. Doctor thesis, Universitas Brawijaya. 2010.
- Poza, E.J., Alfred, T., dan Maheswari, Stakeholders Perception of Culture and Management Practices in Family Firms A-Premelinery Report, Family Business Review, 10:135-155
- Prasetyo, Deny, and Totok Dewayanto. "Pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur periode 2013-2015)." Diponegoro Journal of Accounting 8.2 (2019).
- Purnomo, R., & Lestari, S. (2010). Pengaruh kepribadian, self-efficacy, dan locus of control terhadap persepsi kinerja usaha skala kecil dan menengah. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 17(2).
- Sanjaya, I Putu Sugiarta., 2011. Keluarga sebagai Pemilik Ultimat Dan Kinerja Perusahaan, Simposium Nasional Akuntansi XVII Mataram.
- Shleifer, Andrei & Robert W. Vishny. 1997. A Survey of Corporate Governance. Journal of Finance, Vol. 52: 737-783.
- Singh, M., & Agarwal, N. C. (2002). The Effects of Firm Strategy on The Leveland Structure of Executive Compensation. Canadian Journal of Administrative Sciences, 19 (1), 42-56.
- Siregar, Baldric., 2007. Pengaruh Pemisahan Hak Aliran Kas dan Kontrol Terhadap Dividen. Simposium Nasional Akuntansi X Makasar Triyuwono, Perspektif, Metodologi, Dan Teori Akuntansi Syariah. (PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta,2015), hlm. 356.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitataif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta
- Triyuwono, Perspektif, Metodologi, Dan Teori Akuntansi Syariah. (PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta,2015), hlm. 356.
- Villalonga, B. dan R. Amit, 2011, How Do Family Ownership, Control and Management Affect Firm Value ?, Journal of Finance Economics, 80: 385- 417
- Warsini, Sabar dan Hilda Rossieta., 2013. Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Kinerja Perusahaan dengan Mempertimbangkan Strategi Bisnis sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Industri Manufaktur Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia), Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XVI, Manado, 25-28 September.
- Wiranata dan Nugrahanti., 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas di Indonesia. Jurnal AKuntansi
- Winarno, Wing Wahyu., 2015 . Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews. Edisi 4. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Xiao, Sheng., 2009. How do agency cost affect Firm Value? Evidence from china.Journal of economic literature